

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto dengan mengkaji implementasi program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia sebagai upaya peningkatan kinerja PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Pada Aspek Komunikasi, sebelum program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia diadakannya sosialisasi terlebih dahulu agar seluruh pegawai dapat mempersiapkan diri dalam pelaksanaan pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. Demi kelancaran pelaksanaan program, PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto menjalin kerja sama dengan beberapa perusahaan pemerintah dan swasta seperti PT Telkom, PT MNC, PT Adhi Karya, PT INKA, Dinas Perhubungan dan BPSDM.

5.1.2. Pada Aspek Sumber Daya, dilaksanakannya program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto berhasil untuk menambah luas wawasan, pengetahuan, dan pemahaman pegawainya serta keterampilan

pegawainya. Selanjutnya pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia telah didukung dengan fasilitas yang cukup memadai seperti meja, kursi, layar proyektor dan LCD, berbagai alat tulis dan materi program pelatihan meskipun masih terdapat kekurangan pada jaringan WiFi yang terkadang tidak stabil. Dana yang digunakan dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia bersumber dari dana internal yang diajukan menggunakan proposal ke unit anggaran dan dari pihak lain yang telah bekerja sama dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto.

5.1.3. Pada Aspek Disposisi, pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto menganggap program pelatihan dan pengembangan merupakan suatu hal yang penting untuk meningkatkan kinerja, mengembangkan keterampilan, dan mengasah keahlian. dilaksanakannya program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia oleh PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto berhasil untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai, pegawai juga lebih menghargai waktu sehingga menyelesaikan pekerjaannya dengan tepat waktu. Hal tersebut menandakan bahwa pegawai PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto menerima dengan baik adanya program tersebut.

- 5.1.4. Pada Aspek Struktur Birokrasi, tugas pokok dan fungsi pegawai dibagikan sesuai dengan keahlian bidangnya masing-masing dan seluruh pegawai telah menjalankan tugas pokok dan fungsinya dengan baik. Meskipun beberapa kali masih menemui kekeliruan, akan tetapi dapat diselesaikan dengan bantuan dari rekan sesama bidang.
- 5.1.5. Pada Aspek Faktor Pendorong, keberhasilan pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto didorong oleh adanya dukungan dari pegawai dan sarana dan prasarana yang memadai.
- 5.1.6. Pada Aspek Faktor Pendorong, Pelaksanaan program PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto sedikit terhambat karena masih kurangnya sarana dan prasarana dalam bentuk teknologi dan kurang efektifnya komunikasi antara pelaksana dan peserta program.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan mengenai implementasi program pelatihan dan pengembangan PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto, sebagai usaha untuk mewujudkan efektivitas pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, implikasi yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

- 5.2.1. Dalam Aspek Komunikasi, koordinasi dan kerja sama antar PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daerah Operasi V Purwokerto dengan perusahaan pemerintah dan perusahaan swasta harus tetap berjalan agar program pelatihan dan pengembangan tetap berjalan dengan lancar kedepannya.
- 5.2.2. Dalam Aspek Sumber Daya, pelaksana sangat perlu untuk memperhatikan materi program pelatihan dan pengembangan yang sesuai dengan kebutuhan pegawai agar wawasan pegawai bertambah luas, agar pegawai lebih memahami terkait dengan perawatan mesin dan peralatan, prosedur keselamatan, serta penerapan teknologi terbaru dalam industri kereta api dan lain sebagainya, pada program pelatihan dan pengembangan hendaknya diberikan praktik tidak hanya berbentuk materi saja. Kemudian perlu disediakan jaringan WiFi yang lebih stabil dan sarana prasarana lain yang menunjang pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.
- 5.2.3. Dalam Aspek Disposisi, program pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia mendapatkan respons yang positif dan berhasil meningkatkan kedisiplinan pegawai. Meskipun begitu, perlu untuk terus dipertahankan agar program pelatihan dan pengembangan selanjutnya tetap mendapatkan dukungan dari pegawai sehingga program dapat terlaksana dengan baik juga perlu dilakukannya pemantauan agar

pegawai tidak hanya disiplin beberapa waktu setelah dilaksanakannya program pelatihan dan pengembangan saja.

- 5.2.4. Dalam Struktur Birokrasi, perlu untuk dipastikan seluruh bidang mengerjakan tugas pokok dan fungsinya dengan tanggung jawab penuh. Selain itu, perlu juga dipastikan agar seluruh pegawai mengikuti program pelatihan dan pengembangan sehingga nantinya tidak terjadi lagi kekeliruan dalam bekerja.
- 5.2.5. Dalam Aspek Faktor Pendorong, meskipun sarana dan prasarana yang tersedia sudah cukup untuk digunakan dalam pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan, tetapi masih perlu untuk dipastikan kelayakan dari sarana dan prasarana tersebut.
- 5.2.6. Dalam Aspek Faktor Penghambat, perlu dipenuhi sarana dan prasarana yang berbentuk teknologi untuk menunjang pelaksanaan program pelatihan dan pengembangan serta perlu untuk diperbaiki komunikasi antar pelaksana dan peserta program agar lebih efektif.

